

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan penjelasan peneliti seputar hasil studi. Uraian tersebut memuat sketsa umum tempat penelitian dan karakteristik responden, serta pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media smart box terhadap pengetahuan tentang diare pada siswa di SDN 2 Nambuhan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Mei di SDN 2 Nambuhan dengan jumlah responden sebanyak 26 orang pada kelompok eksperimen dan 26 orang pada kelompok kontrol. Peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dijalankan dengan merujuk pada literatur yang relevan dan penelitian sejenis yang pernah dilakukan, menggunakan analisis univariat serta analisis bivariat.

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah SDN 2 Nambuhan, beralamatkan di Jl. Raya Danyang–Kuwu, Km. 8, Ds. Nambuhan, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan, Jawa Tengah. SDN 2 Nambuhan merupakan jenjang pendidikan SD berstatus negeri dengan akreditasi B yang didirikan dan beroperasi sejak 1 November 1985. Sekolah ini terdiri dari 6 tingkat kelas dan memiliki beberapa fasilitas seperti perpustakaan, UKS, lapangan olahraga, mushola, kantin, toilet, dan tempat parkir. Jumlah siswa di SDN 2 Nambuhan mulai dari kelas I hingga kelas VI dengan total 168 orang.

B. Karakteristik Responden dan Hasil Uji

1. Karakteristik Responden

Ciri-ciri responden umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan faktor seperti usia, jenis kelamin dan aspek lainnya. Responden penelitian ini berjumlah 52 siswa dan siswi dengan 26 sebagai kelompok eksperimen dan 26 sebagai kelompok kontrol. Diharapkan informasi tersebut mampu menyajikan gambaran yang cukup jelas mengenai keadaan responden. Adapun rincian karakteristik responden dalam kajian ini dipaparkan sebagai berikut;

a. Jenis kelamin

Tabel 4. 1 distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	10	38,5%	12	46,2%
Perempuan	16	61,5%	14	53,8%
Total	26	100%	26	100%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi jenis kelamin didapatkan responden terbanyak baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (61,5%) dan 14 responden (53,8%).

b. Kelas

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
IV	13	50,0%	15	57,7%
V	13	50,0%	11	42,3%
Total	26	100%	26	100%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas didapatkan kelompok eksperimen antara kelas IV dan kelas V sama rata sebanyak 13 responden (50,0%). Sedangkan untuk kelompok kontrol tertinggi kelas IV sebanyak 15 responden 57,7%.

c. Umur

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
9 Tahun	6	23,1%	4	15,4%
10 Tahun	12	46,2%	12	46,2%
11 Tahun	8	30,8%	10	38,5%
Total	26	100%	26	100%

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur didapatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mayoritas berusia 10 tahun sebanyak 12 responden (46,2%).

2. Analisa Univariat

Distribusi frekuensi pengetahuan tentang diare kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. 4 Distribusi Skor Tingkat Pengetahuan Tentang Diare Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Kategori	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest intervensi	Posttest intervensi	Pretest kontrol	Posttest kontrol
N	26	26	26	26
Mean	16,96	27,38	16,65	16,69
Min	15	25	15	15
Max	19	30	19	19

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	26	26	26	26
Rendah (15-19)	26 (100%)	0	26 (100%)	26 (100%)
Cukup (20-24)	0	0	0	0
Tinggi (25-30)	0	26 (100%)	0	0
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan nilai mean *pretest* pada kelompok eksperimen 16,96 dan nilai mean *posttest* kelompok eksperimen 27,38. Sedangkan nilai mean *pretest* pada kelompok kontrol 16,65 dan nilai mean *posttest* kelompok kontrol 16,69. Artinya ada selisih peningkatan nilai mean 10,42 yang bermakna pada responden intervensi. Hal tersebut juga

terlihat pada table 4.5 pada kelompok eksperimen sebelum dilakukan intervensi semua responden (100%) berpengetahuan rendah, setelah dilakukan intervensi semua responden memiliki pengetahuan tinggi. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak mengalami perubahan. Sehingga disimpulkan terdapat peningkatan pada kelompok eksperimen.

3. Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

<i>Shapiro-Wilk</i>		
Variabel	P value	Keterangan
Pengetahuan <i>Pre Test</i> Eksperimen	0,055	Normal
Pengetahuan <i>Post Test</i> Eksperimen	0,054	Normal
Pengetahuan <i>Pre Test</i> Kontrol	0,013	Tidak normal
Pengetahuan <i>Post Test</i> Kontrol	0,002	Tidak normal

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Berdasarkan tersebut uji yang digunakan yaitu *shapiro-wilk* dikarenakan jumlah sampel <50 . Didapatkan nilai signifikan dari kelompok eksperimen sebesar 0,055 dan 0,054 maka digunakan uji *paired simple t-test* dikarenakan *p value* $>0,05$. Sedangkan nilai signifikan dari kelompok kontrol sebesar 0,013 dan 0,002 maka menggunakan uji wilcoxon dikarenakan *p value* $<0,05$.

b. Uji *Paired Simple T-Test*

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Paired Simple T-Test*

<i>Paired Simple T-Test</i>				
Variabel	N	Median (minimum- maksimum)	Rerata $\pm$ s.b	<i>P</i>
<i>Pre Test</i> Eksperimen	26	17.00 (15-19)	16.96 $\pm$ 1.076	0,001
<i>Post test</i> Eksperimen	26	27.00 (25-30)	27.38 $\pm$ 1.235	

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Hasil tabel uji *paired simple t-test* menunjukkan *p value* 0,001. Karena nilai *p value* tersebut $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Atas dasar itu, disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *smart box* berpengaruh terhadap pengetahuan tentang diare pada siswa di SDN 2 Nambuhan.

c. Uji *Wilcoxon*

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Wilcoxon*

<i>Uji Wilcoxon</i>			
	N	Median (minimum-maksimum)	<i>p</i>
<i>Pretest</i> Pengetahuan kontrol	26	17,00 (15-19)	0,564
<i>Posttest</i> pengetahuan kontrol	26	17,00 (15-19)	

Sumber: Olah data penelitian (2026)

Hasil tabel uji *wilcoxon* menunjukkan nilai *p value* 0,564. Karena nilai *p value* tersebut $> 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak. Atas dasar itu, disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media *smart box* tidak

berpengaruh terhadap pengetahuan tentang diare pada siswa di SDN 2 Nambuhan.